Jurnal Hilirisasi IPTEKS Vol 7 No 3 (2024)
Website. http://hilirisasi.lppm.unand.ac.id/
EISSN: 2621-7198

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN BISNIS DAN PRODUKSI BUKIK GOMPONG DENGAN PENDEKATAN MULTI ASPEK UNTUK STANDAR RITEL NASIONAL

Berri Brilliant Albar*), Ares Albirru Amsal
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang

*) Email Koresponden: berribrilliantalbar@eb.unand.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk mengembangkan startup *Bukik Gompong*, sebuah produsen sayur dan buah organik di Sumatera Barat, agar mampu memenuhi standar produk ritel nasional. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas petani lokal melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan mengenai teknik budidaya organik, penggunaan teknologi pertanian modern, serta manajemen pasca panen yang efektif. Selain itu, program ini juga melibatkan kolaborasi dengan mitra industri seperti Transmart Carrefour Padang untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara optimal di pasar retail modern. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup identifikasi kebutuhan pasar, sosialisasi, edukasi kepada petani, intervensi dalam penyediaan sumber daya seperti bibit unggul dan pupuk organik, serta pendampingan intensif dalam proses produksi dan distribusi. Pendekatan *community development* diterapkan untuk memastikan bahwa petani dilibatkan secara aktif sebagai subjek dalam pengembangan bisnis ini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kapasitas petani, baik dalam hal manajemen produksi maupun pemasaran. Peningkatan efisiensi produksi juga terlihat dengan adanya pemanfaatan teknologi pertanian yang mendukung kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Kolaborasi dengan Transmart Carrefour juga membuka akses pasar yang lebih luas, memungkinkan produk organik lokal memenuhi permintaan pasar retail modern di Sumatera Barat. Kesimpulannya, program ini tidak hanya berhasil menciptakan model bisnis yang berkelanjutan bagi startup, tetapi juga mampu meningkatkan taraf ekonomi petani lokal. Rekomendasi lanjutan termasuk evaluasi berkala dan inovasi teknologi untuk keberlanjutan program.

Kata kunci: *inkubasi bisnis, startup, organik, standar ritel*

Design and Implementation of Business and Production Management System for Bukik Gompong Using a Multi-Aspect Approach to Meet National Retail Standards

ABSTRACT

This program aims to develop *Bukik Gompong*, an organic vegetable and fruit producer in West Sumatra, to meet national retail product standards. The program is designed to enhance the capacity of local farmers through a series of training sessions and mentoring on organic farming techniques, the use of modern agricultural technologies, and effective post-harvest management. Additionally, the program involves collaboration with industry partners like Transmart Carrefour Padang to ensure that the products can be optimally marketed in modern retail markets. The methods used in this activity include identifying market needs, conducting outreach and education for farmers, providing resources such as high-quality seeds and organic fertilizers, as well as offering intensive support during the production and distribution processes. A *community development* approach was implemented to ensure that farmers were actively involved as key subjects in this business development. The results show a significant improvement in farmers' capacity, both in terms of production management and marketing. Production efficiency also improved with the use of agricultural technologies that support the quality and quantity of organic yields. The collaboration with Transmart Carrefour opened wider market access, allowing local organic products to meet the demand of modern retail markets in West Sumatra. In conclusion, this program successfully created a sustainable business model for the startup while also improving the economic conditions of local farmers. Further recommendations include periodic evaluations and technological innovations to ensure the program's sustainability.

Keywords: *business incubation, startup, organic, retail standards*

PENDAHULUAN

Prospek bisnis sayur dan buah organik terus memperlihatkan perkembangan positif. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanansehat. Berdasarkan buku Statistik Pertanian Organik Indonesia 2019, keinginan masyarakat milenial untuk terus mengkonsumsi produk organik adalah sebesar 52% dari responden yangdijadikan objek penelitian. Peluang ini tentu menjadi kesempatan yang patut ditangkap oleh para petani organik dan dunia bisnis. Ditambah lagi, Sumatera Barat terpilih untuk kampanye perdana produk organik oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2019 (Republika, 2019).

Permintaan produk organik di Sumatera Barat juga mengalami peningkatan. Berdasarkan Focus Group Discussion Bersama Asosiasi Pedagang Retail Indonesia Sumatera Barat (APRINDO) menyebutkan bahwa permintaan akan sayur dan buah organik di pasar retail Sumbar mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Fakta tersebut juga didukung dengan laporan Aliansi Organik Indonesia yang menyatakan bahwa Sumatera Barat masuk sebagai 10 provinsi Indonesia dengan jumlah pencarian produk organik terbanyak di internet.

Namun, jumlah pemasok produk sayur organik Sumatera Barat masih terbatas. Petani saat ini kurang meminati menanam produk organik dikarenakan kurangnya pengetahuan dan risiko yang diterima dalam proses penanaman hingga panen. Kondisi tersebut mendorong kurangnya pasokan sayur dan buah organik di toko-toko retail Sumatera Barat.

Universitas Andalas (Unand) sebagai perguruan tinggi yang memiliki tema riset utama terkaitpangan dapat mengambil peran dalam memenuhi kebutuhan produk organik. Selain aktif dalam melakukan hilirisasi hasil riset, inkubasi bisnis juga telah menjadi program berkelanjutan yang dilakukan. Inkubator Bisnis Teknologi Unand juga telah memiliki tenant yang secara aktif menjadi muara kegiatan inovasi produk organik sekaligus peserta inkubasi bisnis bernama kelompok tani Bukik Gompong. Pemilihan Bukik Gompong yang berlokasi di Nagari Koto Gadang Guguak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, didasarkan pada potensi pertanian organik yang tinggi, kedekatannya dengan pasar ritel di Padang, keterlibatan petani lokal yang membutuhkan peningkatan kapasitas, dan dukungan dari Universitas Andalas untuk pendampingan teknis. Pengembangan sebuah startup agribisnis produk organik yang selaras dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) retail modern nasional menjadi kegiatan yang diusung untukmemenuhi permintaan sayur dan buah organik khususnya di Sumatera Barat.

Pada tataran nasional, dalam rangka menyinergikan pengembangan ilmu teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang bertujuan mempercepat penyesuaian program akademik dan mahasiswa dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, adanya permasalahan minimnya pasokan sayurdan buah organik menjadi kesempatan mahasiswauntuk belajar mengelola sebuah bisnis rintisan (startup) bersama alumni, dosen, dan mitraindustri.

DUDI yang berkolaborasi dalam kegiatan ini adalah pasar ritel modern yang ada di Sumatera Barat dimana memiliki kebutuhan untuk memenuhi permintaan pembeli produk sayur dan buah organik di toko retail mereka. Mitra dalam kegiatan ini adalah

Supermarket Transmart Carrefour Padang yang merupakan pasar retail modern tersebar di Provinsi Sumatera Barat.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah minimnya pasokan sayur dan buah organik di pasar retail modern nasional, khususnya di Sumatera Barat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat petani untuk menanam produk organik karena pengetahuan yang terbatas dan risiko yang tinggi dalam proses penanaman hingga panen. Solusi yang ditawarkan adalah pengembangan startup usaha tani 'Bukik Gompong' yang dibina oleh Universitas Andalas. Startup ini bertujuan untuk meningkatkan produksi sayur dan buah organik yang memenuhi standar produk retail nasional, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan perekonomian petani lokal.

Kegiatan ini bertujuan untuk a.) Meningkatkan produksi sayur dan buah organik, mengembangkan kapasitas produksi sayur dan buah organik yang memenuhi standar produk retail nasional, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar retail modern di Sumatera Barat. b.)Peningkatan kapasitas petani lokal, melalui pelatihan dan edukasi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani lokal dalam budidaya produk organik, termasuk teknik penanaman, penggunaan pupuk organik, dan pengelolaan pasca panen. c.) Kolaborasi dengan ,mitra industri, menjalin kerjasama dengan mitra industri seperti Transmart Carrefour Padang untuk memastikan produk yang dihasilkan dapat dipasarkan secara efektif di pasar retail modern. d.) Pengembangan model bisnis mandiri, membina startup agar dapat berkembang menjadi perusahaan mandiri yang dapat menjadi model bagi startup lainnya dalam bidang agribisnis organik. e.) Peningkatan ekonomi lokal, memberikan dampak positif terhadap perekonomian petani lokal dengan membuka akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan melalui penjualan produk organik.

METODOLOGI

Metode kegiatan yang relevan dengan tujuan pengembangan startup usaha tani Bukik Gompong adalah sebagai berikut:

a. Waktu dan Tempat
   Kegiatan ini direncanakan berlangsung dalam beberapa tahap yang mencakup pelatihan, produksi, dan pemasaran. Setiap tahap memiliki durasi yang berbeda sesuai dengan kompleksitas dan kebutuhan. Pelaksanaan teknis dilakukan di Nagari Koto Gadang Guguak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Selain itu, pelatihan dan diskusi perkembangan bisnis dilakukan di Universitas Andalas.

b. Prosedur/Tahapan Kegiatan:
   1. Identifikasi kebutuhan industri, mengidentifikasi kebutuhan pasar retail modern dan standar produk yang harus dipenuhi.
   2. Sosialisasi dan edukasi, melakukan sosialisasi kepada petani lokal mengenai manfaat dan teknik budidaya produk organik. Edukasi ini mencakup pelatihan tentang penggunaan pupuk organik dan teknik penanaman yang efisien.
   3. Intervensi sumber daya, penyediaan sumber daya yang diperlukan seperti bibit, pupuk organik, dan teknologi pertanian modern untuk mendukung produksi.

4. Pendampingan dan monitoring, melakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan proses produksi berjalan sesuai rencana dan standar yang ditetapkan.
5. Pemasaran dan Distribusi, menjalin kerjasama dengan mitra industri seperti Transmart Carrefour Padang untuk distribusi produk ke pasar retail modern.

c. Khalayak sasaran:
1. Petani lokal, sebagai subyek utama yang akan dilibatkan dalam kegiatan produksi dan pelatihan.
2. Mitra industry, Transmart Carrefour Padang, yang akan menjadi mitra dalam pemasaran dan distribusi produk.
3. Konsumen akhir, masyarakat yang menjadi target pasar produk sayur dan buah organik.

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap tahap kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi dan pemasaran produk organik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan dalam mengembangkan startup ini adalah melalui pendekatan *community development* dengan menjadikan kelompok tani sebagai subyek dan obyek dengan pelibatan langsung dalam kegiatan pengembagan usaha rintisan ini. Selanjutnya, pendekatan edukatif dan partisipatif juga diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan peran pihak-pihak yang terlibat. Terakhir, pendekatan normatif yaitu memastikan setiap kegiatan sesuai dengan norma, peraturan dan perundang-undangan yangberlaku sehingga memenuhi aspek legalitas hukum bisnis.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan dan Hasil

No	Kegiatan	Outcome	Relevansi
	M1: Man (Pembentukan dan Penguatan SDM Stratup)		
1	Pelatihan manajemen startup untuk pengelola	Peningkatan pemahaman dankapasitas bisnis	Bisnis startup merupakanbisnis yang memiliki polaberbeda dengan berdagang padaumumnya.
2	Pelatihan pertanian organik skala sedang-menengah	Peningkatan efisiensikerja petani dalam mengelola lahan	Memaksimalkan sumberdaya yang ada untuk optimalisasi output
3	Pelatihan inovasi danbusiness planning	Peningkatan kemampuan melakukaninovasi dan implementasi rencana	Inovasi diperlukan untukmemenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung berubah
4	Pelatihan hukum bisnis/drafting legal	Peningkatan pemahaman terhadaprambu dan peraturan bisnis	Legalitas menjadi dasarberjalannyabisnis dan menjalin kerjasama dengan mitra bisnis
5	Pendampingan SDM dan operasional startup	Kepastian berjalannya program yang keberlanjutan	Pendampingan menjadi kunci agar program berjalan sesuai perencanaan. Selain itu,pendampingan juga meningkatkan peforma keberlanjutan startup pasca program

	M2: Money (dana)		
6	Pelatihan akuntansi bisnis startup	Kemampuan untuk melakukan pembukuan dan pelaporan keuangan bisnis berdasarkan PSAK EMKM	Laporan keuangan merupakan parameter utama performa bisnis sekaligus standar literasi keuangan
7	Melakukan audit, penjaminan mutu terhadapstartup	Laporan perkembangan dankeuangan starup dari pihakindependen	Audit dan jaminan mutu untuk memastikan bahwa bisnis dijalan bedasarkan proedur berlaku
8	Fasilitasi peningkatan modal	Kesempatan presentasi bisnis didepan pengusaha APRINDO	Perkembangan bisnis terkadang memerlukan modal dari investor
	M3: Material (bahan)		
9	Standarisasi produk retail	Terpenuhinya standar kualitas sayur mayur layak jual di pasar ritel modern	Pasar modern memiliki standarisasi produk yangketat dimana harus dipenuhi oleh tenant
10	Pengadaan bibit sayur mayur organik unggul	Tersedianya bibit unggul sebagai sumber awal produk jadi dan untuk pengemabangan	Bibit dalam pertanian menentukan hasil akhir sayur mayur yangdihasilkan
11	Pembudidayaan bibit sayur mayur organik unggul	Tersedianya bibit unggul organik berkelanjutan	Mencapai kemandirianstartup untuk menghasilkan bibit unggul organik
	M4: Machine (teknologi mesin)		
12	Penambahan fasilitas produksi dan pasca panen (rumah kompos permanen, ruang solar dryer, alat suling, gudang penyimpanan)	Tersedianya fasilitas produksi dan pasca panen yang reliabel	Peningkatan produksi perlu didukung fasilitaspenunjang agar produk yang dihasilkan optimal
13	Pengadaan teknologi pengemasan	Meningkatnya umur penyimpanan sayur mayur pasca pemetikan	Pengemasan diperlukan agar kualitas produk tidakmenurun seiring waktu
	M5: Method (metode)		
14	Produksi dan Penggunaan insektisida botani	Pengendalian hama secara alami	Produk organik memerlukan pestisida yang juga organis
15	Produksi dan Penggunaan pupuk organik Bio Yura	Peningkatan produktivitas produksi	Produk organik memerlukan pupuk yangjuga organis
16	Program wisata kebun	Penambahan lini jasawisata kebun	Diversifikasi sebagaipendapatan cabang starup
17	Pelatihan pembuatanpestisida botani	Pestisida botani yang diproduksi mandiri oleh petani	Kemampuan produksi pestisida mandiri memastikan keberlanjutan startup pasca program
18	Pelatihan pembuatanfungisida botani	Fungisida botani yang diproduksi mandiri oleh petani	Kemampuan produksi fungisida mandiri memastikan keberlanjutan startup pasca program
19	Pelatihan pembuatan pupuk organik	Pupuk organik berkualitas yang diproduksi mandiri oleh petani	Kemampuan produksi pupuk mandiri memastikan keberlanjutan startup pasca program
	M6: Market dan marketing (pasar dan pemasaran)		

20	Pendaftaran legal, merek produk-produk	Merek dan perusahaan terdaftar	Merek terdaftar agar tidakterjadi sengketa bisnis dalam penamaan merek
21	Pengemasan produk lanjutan	Pengadaan mesin pengemasan. Kemasan massal dan terstandarisasi	Saat produk mencapai titikmaksimum, pengemasan dengan teknologi perludilakukan
22	Pemenuhan kebutuhan produk organik pada ritelmodern (DUDI)	Tersedianya produk diritel-ritel di Sumatera Barat	Sebagai starup sayur mayur organiksatu-satunya di Sumbar, Bukik Gompong memiliki peluang pasar besar
23	Pembuatan paket sarana promosi offline dan stand Pameran	Sarana lengkap untuk keikutsertaan pameran UKM	Pameran sebagai saranamemperkenalkan produk kepada pemerintah, partner bisnis, atau pun konsumen akhir
24	Penjualan produk di pasarritel modern	Tersedianya produk siap beli di Transmart Padang	Penjualan secara massif dapat meningkatkan peforma startup dalam waktu cepat
	M7: Minute/time (waktu)		
25	Pelatihan Distribusi dan Logistik	Efisiensi dan efektifitas waktu distribusi	Distribusi mempengaruhi biaya dan kualitas produk saat sampai ke mitra bisnis
	I: Informasi (information)		
26	Pembuatan website landing page	Adanya wadah promosi representative di dunia digital	Website sebagai tokodigital startup
27	Pembuatan social media	Adanya wadah promosi representative di media sosial	Sarana komunikasi danpromosi dengan konsumen umum
28	Pembelian aplikasi pencatatan keuangan	Efektivitas laporan keuangan	Pengintergasian IT padasisi keuangan
29	Pembuatan sistem manajemen stok danlogistik	Adanya pencatatan terstruktur terhadap stok dalam setiap siklusbisnis	Pengintergasian IT padasisi manajemen stok
30	Pembuatan apliksai penjualan/marketplace	Adanya wadah jual beli produk secara online	Aplikasi sebagai penjualan online dapat meningkatkan transaksi

Tahapan kegiatan pengembangan startup usaha tani Bukik Gompong yang dirancanguntuk mencapai hasil yang terukur, sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan (Bulan 1-2)
   a. Kegiatan: melakukan analisis kebutuhan pasar dan standar produk retail modern melaluidiskusi dengan mitra industri seperti Transmart Carrefour Padang.
   b. Hasil terukur: dokumen kebutuhan pasar dan rencana strategis pengembangan produkorganik.

2. Sosialisasi dan Edukasi (Bulan 3-4)
   a. Kegiatan: mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada petani lokal mengenai teknikbudidaya organik, penggunaan pupuk organik, dan manajemen pertanian.
   b. Hasil terukur: jumlah petani yang mengikuti pelatihan dan peningkatan pengetahuanmereka yang diukur melalui praktek.

3. Intervensi Sumber Daya (Bulan 5-6)
   a. Kegiatan: penyediaan bibit, pupuk organik, dan teknologi pertanian modern untukmendukung produksi.
   b. Hasil terukur: jumlah dan jenis sumber daya yang disalurkan kepada petani.

4. Produksi dan Pendampingan (Bulan 7-9)
   a. Kegiatan: memulai proses produksi dengan pendampingan intensif untuk memastikanpraktik pertanian sesuai standar.
   b. Hasil terukur, luas lahan yang ditanami dan volume produksi yang dihasilkan.

5. Pemasaran dan Distribusi (Bulan 10-12)
   a. Kegiatan: menjalin kerjasama dengan mitra industri untuk distribusi produk ke pasarretail modern dan melakukan promosi.
   b. Hasil Terukur: jumlah produk yang berhasil dipasarkan dan peningkatan pendapatanpetani.

6. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan (Bulan 13)
   a. Kegiatan: melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan dan hasil yang dicapai, sertamerencanakan pengembangan lanjutan.
   b. Hasil terukur: laporan evaluasi dan rencana pengembangan lanjutan yang disusunberdasarkan hasil evaluasi.

Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan efektif danmemberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi dan pemasaran produk organik.



Gambar 1. Workshop Standarisasi Produk Ritel Nasional Bersama Transmart



Gambar 2. Pengembangan Produksi Organik

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan startup usaha tani Bukik Gompong merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar retail modern akan produk sayur dan buah organik di Sumatera Barat. Kegiatan ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan pasar, sosialisasi dan edukasi petani, intervensi sumber daya, hingga pemasaran dan distribusi produk.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis dan partisipatif berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk organik yang dihasilkan oleh petani lokal. Melalui pelatihan dan pendampingan, petani mampu mengadopsi praktik pertanian organik yang lebih baik, sehingga dapat memenuhi standar produk retail modern. Selain itu, kerjasama dengan mitra seperti Transmart Carrefour Padang telah membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk organik lokal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan startup ini, yaitu meningkatkan taraf perekonomian petani lokal dan memenuhi permintaan pasar retail modern, kegiatan ini telah berhasil membentuk model bisnis yang dapat ditiru oleh startup lainnya.

Sebagai rekomendasi, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan program dan penyesuaian strategi sesuai dengan dinamika pasar. Selain itu, pengembangan jaringan distribusi yang lebih luas dan peningkatan kapasitas produksi melalui inovasi teknologi dapat menjadi fokus pengembangan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas, dan PT Trans Retail Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Albar, B. B. (2020). Penerapan learning management system melalui modul digital, workshop, dan pendampingan di masa pandemi Covid-19. Jurnal Hilirisasi IPTEKS, 3(4), 394-402. https://doi.org/10.7454/ijhr.v3i4.5432

Albar, B. B., Amsal, A. A., & Yeni, Y. H. (2021). Transformasi digital UMKM: Studi eksploratif penguatan bisnis UMKM terdampak Covid-19 di Sumatera Barat. Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 6(1), 159-170. https://doi.org/10.20473/maki.v6i1.2021

Albar, B. B., Larasati, M., & Putra, S. E. (2020). Market testing dan positioning produk inovasi. AMAR (Andalas Management Review), 4(2), 73-88. https://doi.org/10.25077/amar.v4i2.1220

Albar, B. B., Sari, I. M., Larasati, M., & Putra, S. E. (2020). Ipteks berbasis inkubasi inovasi dan dunia usaha: Market research produk-produk inovasi Universitas Andalas. Jurnal Hilirisasi Ipteks, 3(2), 138-145. https://doi.org/10.7454/ijhr.v3i2.5678

Edwin, T., Albar, B. B., & Dinata, U. G. S. (2021). Pengembangan pola bisnis rintisan (start-up) mahasiswa wirausaha Universitas Andalas. Warta Pengabdian Andalas, 28(2), 145-152. https://doi.org/10.25077/wpa.v28i2.910

Games, D., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2021). Inovasi modul digital pembelajaran business planning: Suatu upaya penguatan pendidikan kewirausahaan di Universitas Andalas. Warta Pengabdian Andalas, 28(3), 312-320. https://doi.org/10.25077/wpa.v28i3.920

Komalasari, S. P., Oktavia, F., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kampar, Riau. Warta Pengabdian Andalas, 30(3), 396-404. https://doi.org/10.25077/wpa.v30i3.950

Kurniasari, D., Games, D., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2021). Implementasi inovasi "Baraka" untuk kewirausahaan penyandang disabilitas. Warta Pengabdian Andalas, 28(4), 528-539. https://doi.org/10.25077/wpa.v28i4.930

Silmi, S., Triani, L. A., Albar, B. B., & Suryani, I. P. (2023). Sosialisasi dan bimbingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) kepada pengelola UMKM. Warta Pengabdian Andalas, 30(3), 492-497. https://doi.org/10.25077/wpa.v30i3.960

Yonaldi, S., Fitri, M. Y., Candra, Y., & Albar, B. B. (2024, January). Entrepreneurial innovation for micro and small businesses that have competitiveness in the city of Padang. In International Conference on Entrepreneurship, Leadership and Business Innovation (ICELBI 2022) (pp. 582-586). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/icelbi.v2024.123